

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas prosedur pelaksanaan penelitian yang terdiri dari desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, serta analisis data, yang bertujuan untuk memecahkan dan menjelaskan masalah yang terdapat dalam penelitian mengenai perwatakan tokoh dalam roman.

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode deskriptif analisis. Deskriptif analisis merupakan metode gabungan. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan suatu fakta yang ingin dianalisis yang kemudian disimpulkan dengan kesimpulan yang tidak digeneralisasi, artinya hasil dari analisis tersebut tidak dapat digunakan pada semua penelitian.

Oleh sebab itu, peneliti menggunakan metode deskriptif analisis dalam penelitian ini. Penelitian ini menganalisis perwatakan tokoh Samuel dalam roman *Kein Wort zu niemandem* karya Jana Frey berdasarkan teori Marquaß (2002) dan teori kepribadian Heymans (2007). Metode deskriptif analisis cocok digunakan untuk menganalisis watak suatu tokoh dalam sebuah roman karena dalam menentukan watak suatu tokoh, peneliti perlu menganalisis fakta-fakta yang terdapat dalam roman tersebut yaitu berupa kalimat, percakapan atau dialog yang berhubungan dengan watak tokoh tersebut yang kemudian hasil analisis tersebut diinterpretasikan dan dideskripsikan untuk membuat suatu simpulan sebagai hasil dari penelitian.

B. Korpus dan Tempat Penelitian

Korpus dalam penelitian ini adalah roman *Kein Wort zu niemandem* karya Jana Frey yang diterbitkan pada tanggal 09 Juni 2016 oleh Arena Verlag GmbH, Würzburg, Jerman sebanyak 208 halaman. Data-data yang akan diteliti berupa dialog atau percakapan, dan kalimat-kalimat yang di dalamnya terdapat informasi mengenai perwatakan tokoh Samuel dilihat berdasarkan teori Marquaß (2002) dan teori kepribadian Heymans (2007). Dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, maka penelitian ini tidak terbatas oleh tempat penelitian.

C. Pengumpulan Data

1. Objek Penelitian

Objek yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah berupa kalimat-kalimat, dialog atau percakapan, frasa, paragraf mengenai perwatakan tokoh Samuel dalam roman *Kein Wort zu niemandem* karya Jana Frey.

2. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian deskriptif peneliti merupakan instrumen utama yaitu perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data dan pelapor hasil penelitian. Sehingga instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, karena peneliti berhubungan langsung dengan penelitian dan menjadi bagian dari keseluruhan proses penelitian.

3. Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan adalah studi pustaka dan teknik catat. Studi pustaka dilakukan dengan cara mencari sumber-sumber referensi seperti buku, jurnal, situs yang relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Sedangkan teknik catat dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data berupa dialog atau percakapan, kalimat-kalimat, frasa, serta paragraf yang terdapat dalam roman *Kein Wort zu niemandem* karya Jana Frey yang memuat informasi mengenai perwatakan tokoh Samuel. Data-data tersebut kemudian dikumpulkan, diklasifikasi dan dianalisis berdasarkan teori Marquaß (2002) dan teori kepribadian Heymans (2007). Data yang telah didapatkan hasilnya kemudian dipaparkan secara deskriptif dan disimpulkan.

4. Prosedur Penelitian

a. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan langkah awal dalam prosedur penelitian. Studi pustaka dilakukan dengan cara mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Peneliti mempelajari roman *Kein Wort zu niemandem* yang digunakan sebagai bahan penelitian serta mempelajari sumber-sumber yang berhubungan dan relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu mengenai analisis perwatakan tokoh dalam roman.

b. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang dilakukan setelah studi pustaka, di mana pada tahap ini peneliti mengumpulkan dan mengkaji data-data berupa dialog atau percakapan, kalimat-kalimat, frasa, serta paragraf yang berhubungan dengan perwatakan tokoh Samuel dalam roman *Kein Wort zu niemandem* karya Jana Frey.

c. Pengolahan Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul, data-data berupa dialog atau percakapan, kalimat-kalimat, frasa, serta paragraf yang berhubungan dengan perwatakan tokoh Samuel dalam roman *Kein Wort zu niemandem* karya Jana Frey diolah dan dianalisis menggunakan teori Marquaß (2002) dan teori kepribadian Heymans (2007). Kemudian diselaraskan dengan fokus rumusan masalah.

d. Penarikan Kesimpulan

Hasil dari data-data yang telah dianalisis kemudian dipaparkan dan dideskripsikan sesuai dengan rumusan masalah yang ada untuk kemudian ditarik kesimpulan.

e. Penyusunan Laporan

Setelah semua tahapan selesai dilakukan, tahapan terakhir dari penelitian ini adalah penyusunan laporan, yaitu penjabaran penelitian yang dilakukan dari awal sampai akhir hingga tujuan dari penelitian ini tercapai.

D. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah langkah-langkah analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini, proses yang dilakukan yaitu mengumpulkan dan mencatat data berupa cuplikan dialog atau percakapan dan kalimat-kalimat yang berhubungan dengan perwatakan tokoh Samuel dalam roman *Kein Wort zu niemandem*.

2. Reduksi Data

Pada tahap ini, data yang telah dikumpulkan dan dicatat kemudian diklasifikasi sesuai dengan fokus rumusan masalah. Kalimat-kalimat, dialog atau

percakapan yang terdapat dalam roman *Kein Wort zu niemandem* yang berhubungan dengan perwatakan tokoh Samuel dicatat dan diklasifikasi sesuai dengan rumusan masalah yaitu bagaimana perwatakan tokoh Samuel tersebut serta faktor-faktor yang mempengaruhi perwatakan tokoh Samuel.

3. Penyajian Data

Data yang telah diklasifikasi berdasarkan fokus rumusan masalah kemudian diidentifikasi berdasarkan teori Marquaß (2002) dan teori kepribadian Heymans (2007) dan diselaraskan dengan rumusan masalah yang ada. Data-data yang berupa dialog atau percakapan dan kalimat-kalimat yang menggambarkan watak tokoh Samuel tersebut dianalisis berdasarkan teori Marquaß yaitu berupa karakterisasi (*Charakterisierung*), konsepsi tokoh (*die Konzeption der Figuren*), dan hubungan antar tokoh (*die Konstellation der Figuren*). Setelah data hasil analisis menggunakan teori Marquaß didapatkan, dilanjutkan dengan analisis menggunakan teori kepribadian Heymans dengan cara menggolongkan kalimat-kalimat, dialog atau percakapan mengenai watak tokoh Samuel yang terdapat dalam roman *kein Wort zu niemandem* berdasarkan tabel tipologi Heymans.

4. Penarikan Kesimpulan

Hasil dari data yang telah dianalisis kemudian dideskripsikan dan dibuat kesimpulan berdasarkan hasil diskusi dan putusan bersama dosen pembimbing penelitian. Hasil dari penelitian akan berupa teks deskriptif mengenai perwatakan tokoh